

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian yakni bagaimana Kinerja Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan dalam meningkatkan hasil produksi komoditas unggulan di Kabupaten Barito Utara Tahun 2015. Yang dianalisa dengan konsep teoritis Agus Dwiyanto yang mengukur kinerja dari aspek produktivitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Barito Utara dalam mengembangkan komoditas unggulan khususnya tanaman pangan dalam tahun 2015 sudah baik. Dilihat dari produksi sektor pertanian tanaman pangan yang mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2013 hingga tahun 2015.
2. Aspek kualitas pelayanan dan responsivitas belum maksimal dikarenakan belum tersedia secara merata pelayanan komunikasi yang memanfaatkan teknologi komunikasi sehingga perbaikan pelayanan yang bersumber dari masyarakat tidak dapat direspon dengan cepat. Kurangnya responsivitas yang disebabkan oleh Sistem Informasi yang birokratis menyebabkan masukan-masukan yang ada hanya bisa diserap melalui pertemuan-pertemuan secara langsung.

3. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Barito Utara dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan yaitu Masih tingginya tingkat serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), keterbatasan petani terhadap akses permodalan, dan masih kurangnya alat dan mesin pertanian yang dimiliki.

Dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan Kinerja Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan dalam meningkatkan produktivitas tanaman pangan tahun 2015 sudah sangat baik, sehingga diharapkan adanya peningkatan untuk tahun-tahun berikutnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti kemukakan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan dalam meningkatkan hasil produksi tanaman pangan di Kabupaten Barito Utara. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Pelatihan kepada para petani untuk memanfaatkan teknologi pertanian modern, dengan mereka mengerti akan pemanfaatan teknologi pertanian modern mereka bisa mendapatkan peningkatan pada produktivitas tanaman pangan yang dihasilkan.
2. Pembuatan layanan komunikasi melalui radio oleh Dinas Pertanian, Perikanan, dan Peternakan agar masyarakat dari desa terpencil bisa

terus berkomunikasi dengan Pemerintah dan bisa menyampaikan keluhan-keluhannya melalui layanan komunikasi ini.

3. Perluasan areal tanam. Perluasan areal tanam dilakukan dengan melakukan peningkatan indeks pertanaman baik di lahan kering atau di lahan basah. Perluasan areal tanam dilakukan di lahan buka baru atau di daerah-daerah yang selama ini belum pernah digunakan untuk menanam.
4. Bekerja sama dengan pihak Bank untuk khusus melayani dan mempermudah akses bagi para petani yang ingin meminjamkan modal kepada bank yang bekerja sama dengan pemerintah.